

**PEMBELAJARAN MENULIS PUISI MELALUI AMANAT PADA FILM *DENIAS  
SENANDUNGI ATAS AWAN* KARYA ARI SIHASALE PADA SISWA KELAS VIII B  
SMP PGRI 1 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh: Chomsatun Lestari  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
lestarichomsatun@yahoo.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan : (1) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VIII B SMP PGRI 1 Kebumen setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui Amanat pada film *Denias Senandung di Atas Awan*; (2) mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII B SMP PGRI 1 Kebumen setelah melaksanakan pembelajaran melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas awan*. Setelah dilaksanakan penelitian pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada Film *Denias Senandung di Atas Awan* , dapat disimpulkan: (1) perubahan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I, dari 26 siswa ada 16 siswa yang aktif dan 10 siswa yang tidak aktif. Siswa yang merasa kesulitan 10 dan siswa yang tidak mengalami kesulitan 16, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dari 26 siswa, yang aktif 23 siswa dan yang tidak aktif 3 siswa. Siswa yang mengalami kesulitan 3 dan yang tidak mengalami kesulitan 23. (2) keterampilan menulis puisi dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 7,34%. Rata-rata skor pada siklus I mencapai 71,26 sedangkan rata-rata skor pada siklus II mencapai 78,61, termasuk dalam kategori baik dan sudah memenuhi target penilaian yang ditentukan sebesar 70. Presentasi peningkatan dari aspek keaktifan sebesar 88,46%. Presentasi dari aspek kesulitan sebesar 11,53%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku siswa berubah ke arah yang lebih positif. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi sangat dipengaruhi oleh siswa.

**Kata kunci:** menulis puisi, amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan*.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran menulis puisi berkaitan erat dengan latihan mempertahankan perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Seperti yang diungkapkan Pradopo (2002) bahwa puisi adalah ekspresi kreatif, yaitu ekspresi dari jiwa yang memusatkan kesan-kesan (kondensasi).

Kesan dapat diperoleh melalui pengalaman dan lingkungan. Kesulitan yang dihadapi siswa ditandai dengan beberapa hal seperti siswa kesulitan menemukan ide, menentukan tema yang akan digunakan dalam menulis puisi, mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan kosakata, dan siswa kurang terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya ke dalam puisi.

Keterampilan menulis dibagi menjadi dua, salah satunya adalah menulis kreatif. Sukirno (2010: 03) mengemukakan bahwa menulis kreatif adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Salah satu contoh aktivitas menulis kreatif adalah menulis puisi. Menulis kreatif puisi merupakan salah satu ketrampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa SMP. Permasalahan yang terjadi pada sistem pembelajaran menulis puisi di SMP PGRI 1 Kebumen khususnya pada siswa kelas VIII B. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis puisi antara lain siswa kesulitan untuk menentukan tema yang akan dijadikan sebagai ide atau gagasan dalam menulis puisi, kurangnya penguasaan kosakata untuk membuat atau menyusun kata-kata menjadi sebuah puisi yang indah, dan yang terakhir metode atau cara yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran tersebut.

Pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* membantu siswa mengaitkan antara menulis puisi dengan pengalaman dan pengetahuan yang mereka dapatkan dari amanat yang ada pada film tersebut, dari gambaran amanat yang disajikan secara otomatis ide dan daya imajinasi siswa akan muncul, kemudian siswa memperoleh ide serta gagasan yang dikembangkan dalam bentuk puisi, serta guru dapat guru mengetahui setiap perkembangan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Penerapan pembelajaran melalui amanat film *Denias Senandung di atas Awan* tidak hanya membelajarkan siswa tentang materi menulis puisi tetapi juga memberikan dan

menyajikan pengetahuan, wawasan dan ilmu yang baru karena di dalam amanat film tersebut tersaji pesan moral yang sangat baik tentang kisah perjuangan, nilai kebudayaan dan keindahan alam Indonesia yang sangat menakjubkan. Selain itu, suasana positif yang timbul dari penerapan pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencintai pelajaran, sekolah, dan gurunya. Dalam pembelajaran yang menyenangkan itu, siswa semakin termotivasi untuk belajar lebih giat.

Alasan menggunakan teknik pembelajaran melalui amanat film pada pembelajaran menulis puisi adalah memudahkan siswa dalam menggali ide atau gagasan yang berupa gambaran amanat yang akan membantu siswa berfikir kreatif menyusun bait demi bait puisi melalui amanat. Siswa tidak hanya membuat puisi tetapi siswa juga bisa meresapi arti dan makna yang terkandung dalam amanat film tersebut. Jadi, dalam praktiknya teknik ini dapat membantu siswa untuk berpikir kreatif tidak hanya pada aspek mata pelajaran, tetapi juga mencakup semuanya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Action Research*, yaitu suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran (Arikunto dkk, 2008: 105). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP PGRI 1 Kebumen tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 26 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum pelaksanaan siklus, penulis terlebih dahulu melaksanakan tahap prasiklus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilaksanakan penelitian pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* dapat disimpulkan: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi terdiri dari tiga tahap yaitu prasiklus, siklus satu, dan siklus dua. Kegiatan pembelajaran pada tahap prasiklus, siklus satu, dan siklus dua sama-sama melaksanakan empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, (2) pengaruh menggunakan pembelajaran melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi.

Pada setiap siklusnya keaktifan, fokus terhadap penjelasan guru, dan keantusiasan siswa selama proses pembelajaran meningkat. Pada prasiklus perubahan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi masih rendah. Siswa kurang menunjukkan perilaku yang positif dalam pembelajaran. Pada siklus I perubahan perilaku siswa meningkat dari 26 siswa terdapat 16 siswa yang aktif atau 61,53% dan 10 siswa yang mengalami kesulitan atau 38,46%. Pada siklus II mengalami peningkatan, dari 26 siswa yang aktif terdapat 23 siswa atau 88,46% dan 3 siswa mengalami kesulitan atau 11,53%.

Peningkatan ketrampilan menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII B SMP PGRI 1 Kebumen mengalami peningkatan dari pra-tindakan hingga siklus II. Kita bisa lihat total skor pada saat belum dilakukan pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* sebesar 64,19. Kemudian pada saat dilakukan pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* pada siklus I, rata-rata skor kemampuan menulis puisi siswa meningkat menjadi 71,264 atau terjadi peningkatan sebesar 11,40%, kemudian dilanjutkan lagi pada siklus II. Pada siklus II juga terjadi peningkatan yang sangat baik, besarnya peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II adalah 7,346% atau rata-rata skor meningkat menjadi 78,61.

Dilihat dari peningkatan skor yang terjadi pada kemampuan menulis puisi

siswa dari siklus I hingga siklus II, bisa dikatakan bahwa kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII B SMP PGRI 1 Kebumen.

Hasil nilai yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM, yakni 70. Oleh sebab itu, peneliti merumuskan solusi pada tindakan selanjutnya untuk perbaikan nilai prasiklus. Pada tahap siklus I pembelajaran menulis puisi sudah melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan*. Peneliti menerapkan pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* pada tahap siklus I dan siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Guru memberikan materi mengenai puisi dan cara menulis puisi, (2) Siswa diberi tugas untuk menonton film *Denias Senandung di atas Awan*, (3) Siswa diminta untuk menentukan tema dan judul puisi yang mengacu pada amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan*, (4) Siswa diminta menentukan kata kunci dan mengembangkan kata kunci tersebut, (5) Siswa menggunakan gaya bahasa atau majas untuk memperindah puisi, (6) Langkah terakhir yaitu membiarkan siswa berimajinasi dengan sendirinya. Dalam tahap siklus I, antusiasme dan keaktifan siswa lebih baik daripada prasiklus.

Prestasi akademik siswa pada siklus I adalah nilai tulisan siswa ketika pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan*. Pada siklus I nilai siswa mengalami peningkatan dibandingkan nilai pada tahap prasiklus. Hal ini menjadi dasar untuk menyelenggarakan tindakan perbaikan pada tahap siklus II. Pembelajaran pada siklus II tugasnya, yaitu memperbaiki hasil menulis puisi pada siklus I lebih baik lagi. Hasil pembelajaran pada tahap siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran pada tahap prasiklus dan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* adalah sebagai berikut. Perubahan Perilaku siswa kelas VIII B SMP PGRI 1 Kebumen meningkat ke arah yang lebih baik dan positif setelah dilaksanakan pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan*.

Pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada sis-wa kelas VIII B SMP PGRI 1 Kebumen. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pra siklus, siklus I dan siklus II. Koefisien peningkatan tersebut bisa dilihat berdasarkan total skor pada saat sebelum dilakukan pembelajaran menulis puisi melalaui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* sebesar 64,19. Kemudian pada siklus I, rata-rata skor kemampuan menulis puisi siswa menjadi 71, 26 atau terjadi peningkatan sebesar 11,40%, kemudian peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II adalah 7,346% atau rata-rata skor meningkat menjadi 78,61. Hasil yang dicapai tersebut sudah memenuhi target yang telah ditetapkan. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis puisi melalui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan*.

Hendaknya guru menggunakan media film yang memfokuskan pada amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* sebagai modal dalam pembelajaran menulis puisi karena siswa lebih menyukai dan termotivasai, sehingga kreativitas serta daya imajinasi siswa dapat lebih berkembang. Kepada para pakar pendidikan serta bagi peneliti berikutnya, penggunaan pembelajaran menulis puisi melalaui amanat pada film *Denias Senandung di atas Awan* dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.